

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kepadatan penduduk Jakarta yang tinggi tidak hanya dapat mengurangi ketersediaan ruang terbuka publik, tetapi juga menurunkan kualitas ruang terbuka publik akibat tekanan berlebihan terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Kurangnya ruang hijau ini juga berdampak pada lingkungan perkotaan, seperti besarnya tingkat polusi dan kemacetan lalu lintas karena tingginya mobilitas masyarakat, khususnya pada kalangan penggunaan kendaraan pribadi. Ruang terbuka hijau sangat penting bagi kota Jakarta yang bermanfaat sebagai paru-paru kota.<sup>1</sup>

Pembangunan kota yang cenderung kearah fisik tanpa diiringi dengan kesadaran pembangunan lingkungan telah menyebabkan dilema sangat minimnya ruang terbuka hijau didaerah perkotaan. Dalam menyusun rencana tata ruang wilayah kota, suatu kota diharapkan menyediakan dan memanfaatkan ruang terbuka hijau dan ruang terbuka publik. Penyediaan areal untuk ruang terbuka hijau dan ruang terbuka publik dalam suatu wilayah kota harus optimal agar kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik.<sup>2</sup>

Adanya ruang terbuka hijau (RTH) dapat mengoptimalkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan kota Jakarta. Hal ini juga sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Audrey Amelia, 'DAMPAK REVITALISASI TAMAN LITERASI MARTHA CHRISTINA TIAHAHU OLEH PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA', *Universitas Nasional*, 2023.

<sup>2</sup> Edy Haryono Ova Andrahan, Yarmaidi Yarmaidi, 'FUNGSI TAMAN KOTA METRO SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK TAHUN 2012', *Universitas Lampung*, (2012), pp. 2.

Undang- 2 Undang Nomor 26 Tahun 2007 yang membahas tentang penataan ruang bahwa proposi ruang terbuka hijau (RTH) pada wilayah kota paling sedikit sebanyak 30% dari luas wilayah kota. Berdasarkan pada undang-undang tersebut, cakupan luas Ruang Terbuka Hijau belum mencapai target proposi RTH di wilayah kota karena luas RTH di Jakarta masih mencapai 5.214% dari 30% yang diwajibkan oleh undang-undang, sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa masih kurangnya ruang terbuka hijau dan ruang publik.<sup>3</sup> Merujuk pada kutipan yang dibahas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, di Jakarta perlu dilakukan penataan kawasan pemukiman dalam kota, pengembangan ruang hijau di pusat kota, penciptaan ruang terbuka publik, dan pemanfaatan ruang hijau. Dibangunnya Taman Literasi Martha C. Tiahahu merupakan salah satu wujud dari tujuan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau di Jakarta.

Mengacu pada data diatas, ruang terbuka hijau (RTH) dapat diimplementasikan dengan membangun taman kota di berbagai wilayah kota. Keberadaan taman kota sangat penting bagi perencanaan kota. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan pembangunan taman kota sebagai bagian dari upaya penataan tata ruang kota, seperti pembangunan taman kota sebagai ruang hijau dan ruang terbuka publik di berbagai lokasi wilayah di Kota Jakarta. Salah satu pembangunan taman kota yang ikonik adalah Taman Literasi Martha C. Tiahahu.

---

<sup>3</sup> Pemprov DKI Jakarta, 'INFORMASI RUANG TERBUKA HIJAU PROVINSI DKI JAKARTA', 19 Mei, 2024 <jakartasatu.jakarta.go.id>.

Taman Literasi merupakan sebuah ruang terbuka hijau dan sarana literasi yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah melalui PT ITJ (Integrasi Transit Jakarta). Tujuannya adalah untuk memperluas area terbuka hijau dan akses masyarakat terhadap sumber bacaan sebagai sarana pembelajaran literasi, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Taman Literasi Martha C. Tiahahu di kawasan Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, merupakan hasil revitalisasi dari area kumuh yang berfungsi menjadi ruang publik & taman literasi. Tempat ini diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta pada masa Anies Baswedan, pada 18 September 2022. Selain sebagai ruang terbuka hijau dan kawasan literasi, Taman Literasi Martha Christina Tiahahu juga berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan transit untuk masyarakat yang menggunakan moda transportasi umum, karena terhubung dengan stasiun MRT.<sup>4</sup>



**Gambar 1. 1 *Landscape* Taman Literasi**

**Sumber : SoulofJakarta.id**

---

<sup>4</sup> Siti Nurkamala Zain, Aisyah Nur Safa, and Yurika Dwi Aryanti, 'Tata Ruang Dan Elemen Arsitektural Pada Taman Literasi Martha Kristina Tiahahu', *Technopex* 2022, 26, 2023, pp. 289–94.

Taman Literasi Martha C. Tiahahu didirikan dengan tujuan untuk merevitalisasi ruang hijau dan ruang terbuka publik di Provinsi DKI Jakarta serta memanfaatkannya untuk kepentingan masyarakat luas. Berlokasi di kawasan Blok M, taman ini mengusung konsep taman yang menjadi ruang publik untuk mendukung gerakan literasi Jakarta. Pembangunan taman literasi ini juga merupakan salah satu upaya Pemprov DKI Jakarta dalam menyediakan ruang publik sebagai wadah interaksi dan rekreasi inklusif kepada masyarakat Jakarta.

Taman Literasi Martha Christina Tiahahu di Blok M berfungsi sebagai ruang publik yang mewadahi interaksi dan rekreasi yang inklusif bagi masyarakat kota Jakarta. Taman ini sangat diminati dan ramai dikunjungi, terutama oleh kalangan anak muda. Menurut pengakuan pihak pengelola, jumlah pengunjung Taman Literasi pada hari-hari kerja berkisar antara 400 hingga 500 orang.<sup>5</sup> "Sementara pada hari libur, kunjungan warga ke Taman Literasi Martha Christina Tiahahu mencapai 2.000 orang," ungkap Waskita Cahya sebagai PIC Taman Literasi.<sup>6</sup> Kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh Taman Literasi Martha Christina Tiahahu di Blok M menjadi daya tarik tersendiri yang menjadikannya sebagai objek wisata baru yang potensial di kota Jakarta. Fungsinya sebagai area terbuka dengan beragam fasilitas juga memberikan daya tarik khusus bagi beberapa kalangan pengunjung.

---

<sup>5</sup> Hilda Sari Wardhani and Farrah Farrah, 'Analysis of Marta Christina Tiahahu Literacy Park as a New Tourism Object in Jakarta', *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 9.2 (2023), pp. 73–77, doi:10.30813/jhp.v9i2.4613.

<sup>6</sup> Folmer, 'Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Ramai Dikunjungi Warga', *Beritajakarta.Id*, 2022 <<https://m.beritajakarta.id/read/113871/taman-literasi-martha-christina-tiahahu-ramai-dikunjungi-warga>>.

Seiring banyaknya jumlah kunjungan di Taman Literasi, peneliti tertarik untuk membahas daya tarik yang disuguhkan oleh Taman Literasi sehingga kini menjadi objek wisata “baru” yang menarik banyak antusiasme masyarakat perkotaan berkunjung setiap harinya. Tingginya jumlah kunjungan ke Taman Literasi ini memunculkan pertanyaan yang perlu diteliti, yaitu bagaimana Taman Literasi sebagai daya tarik wisata perkotaan. Tema penelitian ini menarik diangkat karena masih sedikit yang membahas Taman Literasi Martha C. Tiahahu dari sudut pandang pariwisata. Peneliti juga tertarik dengan fenomena yang terjadi di lapangan karena sebelum adanya revitalisasi, taman ini cenderung terbengkalai dan tidak dikelola dengan baik sehingga kurang menarik minat kedatangan pengunjung, namun setelah adanya revitalisasi taman dan konsep pengelolaan yang berjalan dengan baik, taman ini menjadi salah satu daya tarik wisata yang kini disukai masyarakat dan menjadi referensi baru dalam kegiatan rekreasi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang yang sudah ditulis diatas, dihasilkan rumusan masalah yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengarahkan dan mengkaji penelitian secara komprehensif. Berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana analisis Taman Literasi Martha C. Tiahahu sebagai daya tarik wisata perkotaan?
2. Bagaimana pengelolaan Taman Literasi Martha C. Tiahahu sebagai tujuan wisata perkotaan.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui analisis Taman Literasi Martha C. Tiahahu sebagai daya tarik wisata perkotaan.
2. Untuk mengetahui pengelolaan Taman Literasi Martha C. Tiahahu sebagai tujuan wisata perkotaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat diperlukan untuk memberi masukan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak dan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam pengembangan wisata perkotaan dan dalam hal studi seputar taman kota.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan arahan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan pembahasan mengenai wisata perkotaan.

#### Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang ingin mendalami bidang pariwisata untuk memberikan dorongan dalam

menciptakan inovasi atau terobosan baru terhadap daya tarik wisata perkotaan.

2. Sebagai data pendukung bagi pengelola, mengenai manfaat dan fungsi dari Taman Literasi dalam meningkatkan kualitas daya tarik wisata perkotaan.

